

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian uji daya hambat ekstrak bawang putih segar dan fermentasi terhadap jamur *Candida albicans* pada urin penyakit Diabetes Mellitus didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 15 sampel urin Diabetes Mellitus yang digunakan, terdapat 6 sampel urin yang teridentifikasi adanya pertumbuhan jamur *Candida albicans* pada media *Saboroud Dextrose Agar* (SDA).
2. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) yang dimiliki oleh ekstrak bawang putih segar dalam menghambat pertumbuhan dari jamur *Candida albicans* yaitu pada konsentrasi 25%.
3. Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) yang dimiliki oleh ekstrak bawang putih segar dalam membunuh pertumbuhan dari jamur *Candida albicans* yaitu pada konsentrasi 25%.
4. Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) yang dimiliki oleh ekstrak bawang putih fermentasi dalam menghambat pertumbuhan dari jamur *Candida albicans* yaitu pada konsentrasi 50%.
5. Pada 4 variasi konsentrasi dari ekstrak bawang putih fermentasi ini tidak dapat membunuh pertumbuhan dari jamur *Candida albicans* sehingga ekstrak bawang putih fermentasi ini tidak memiliki Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM).
6. Ekstrak bawang putih segar memiliki kemampuan dalam menghambat pertumbuhan dari jamur *Candida albicans* lebih baik karena konsentrasi

dari ekstrak bawang putih segar yang digunakan lebih kecil yaitu 25% dibandingkan dengan bawang putih fermentasi yaitu 50%.

## **7.2 Saran**

Bagi peneliti selanjutnya :

1. Diharapkan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap senyawa aktif secara spesifik seperti minyak atsiri, flavonoid, polifenol, ajoene, DAS dan DADS yang terkandung dalam ekstrak black garlic yang dapat menghambat dan membunuh *Candida albicans*.
2. Diharapkan melakukan uji Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) pada bawang putih fermentasi ini dilakukan secara kuantitatif yaitu dengan menggunakan Spektrofotometer UV-VIS karena keadaan dari ekstrak black garlic ini berwarna cukup gelap.